

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan hasil dari prestasi kerja, hasil dari rencana kerja yang dirumuskan oleh badan pelaksana, yang dilaksanakan oleh pimpinan dan pegawai yang bekerja pada instansi pemerintah dan perusahaan komersial untuk mencapai tujuan organisasi (Abdullah, 2014, p. 4). Seseorang yang mempunyai wewenang dan menggunakannya untuk mengarahkan orang lain agar bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan adalah manajer. Kinerja perusahaan yang tinggi dihasilkan dari kinerja manaje yang tinggi juga. Perusahaan harus memiliki manajer yang produktif menjalankan fungsi, tugas, dan tanggungjawabnya ketika menjalankan operasional perusahaan agar dapat menemukan menggunakan peluang dengan baik, menentukan pertanyaan yang tepat (Harefa, 2008, p. 17).

Tujuan kinerja adalah untuk mengukur kegagalan dan keberhasilan dalam mewujudkan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Penelitian Rivai (2014), beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen antara lain pengetahuan dan kemampuan teknologi, konsep, dan hubungan interpersonal yang menjadi modal utama bagi pengembangan perusahaan pada masa depan. Evaluasi kinerja memiliki tujuan untuk mengembangkan tujuan organisasi dan mengevaluasi berdasarkan tujuan organisasi.

PT. Pos Indonesia (Persero) bergerak dibidang jasa yang memiliki jaringan pelayanan terbesar dan tersebar di Indonesia. Kehadiran PT. Pos Indonesia

sangat diperlukan oleh masyarakat Indonesia karena termasuk organisasi publik. PT. Pos Indonesia dituntut mempunyai nilai lebih saat menghadapi persaingan. Sekarang, PT. Pos Indonesia sedang berusaha bersaing dan bertahan dengan perusahaan lain.

PT. Pos Indonesia mulai melakukan inovasi, salah satunya adalah memperbaiki sistem informasi untuk menjalankan jasanya. Pengalihan sistem ini mampu memenuhi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat diperoleh informasi yang cepat, akurat, dan sangat berguna dalam mengambil keputusan.

Informasi yang berkualitas diharapkan dapat memungkinkan manajemen untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi pencatatan hasil pekerjaan agar dapat meningkatkan lama. Faktanya, kinerja manajerial PT. Pos Indonesia tidak meningkat. Produksi pada PT Pos Indonesia dalam bentuk jasa yaitu pengiriman barang. Persentase pengiriman barang dari tahun ke tahun pada PT. Pos Indonesia mengalami penurunan karena banyak barang yang mengalami kegagalan dalam pengiriman. Laporan persentase status anggaran menunjukkan penurunan yang signifikan dalam persentase produksi dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1
Tabel Laporan Persentase Status PT. Pos Indonesia

No.	Tahun	Jumlah Item	Berhasil Antar	Persentase Berhasil	Gagal Antar	Persentase Gagal
1.	2016	4.119.475	3.924.557	95,72	194.916	4,73
2.	2017	4.119.244	3.945.231	94,70	221.013	5,30
3.	2018	3.474.402	3.308.609	95,23	165.791	4,77

Sumber: Laporan persentase status antaran kantor Pos 20900 SPP Medan.

Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3.231 item. Tahun berikutnya sebesar 641.842 (15,59%) berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa manajer tidak mampu memanfaatkan informasi dan karakteristiknya. Manajemen tidak mengevaluasi dan menganalisis pencapaian sebelumnya, maka tidak ada peningkatan kinerja untuk tahun kinerja berikutnya. Saya tertarik membuat penelitian tentang kinerja manajerial berdasarkan fenomena ini.

Penelitian ini menggunakan teori kontigensi. Teori kontigensi awalnya diperkenalkan oleh Lawrence dan Lorsch (1967) lalu digunakan oleh Katz dan Rosenzweig (1973) yang menyatakan bahwa tidak ada cara terbaik dalam mencapai kesesuaian antara faktor organisasi dan lingkungan untuk memperoleh prestasi yang baik bagi suatu organisasi. Teori ini dapat memperkuat hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Teori ini menyatakan bahwa pemilihan sistem akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kondisi setiap perusahaan selain itu, teori ini merupakan teori yang cocok untuk mengkaji partisipasi

anggaran agar sesuai dengan penyusunan strategic dan dapat meningkatkan hasil kinerja manajerial.

Sistem akuntansi manajemen adalah mekanisme kontrol organisasi dan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang memungkinkan untuk terjadi pada aktifitas yang biasa dilakukan (Handoko 2012). Sistem informasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data operasional dan keuangan kepada pengguna informasi merupakan definisi dari Sistem Akuntansi Manajemen. Perusahaan dapat menciptakan kinerja perusahaan yang berkualitas dan kompetitif karena terdapat pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen oleh karena itu, sistem akuntansi manajemen yang baik dapat menghasilkan kinerja manajerial perusahaan yang baik. Begitupun sebaliknya semakin buruk Sistem Akuntansi Manajemen yang digunakan akan semakin buruk juga kinerja manajerial perusahaan.

Akibat adanya hubungan antara teori penetapan tujuan dengan kinerja manajerial yang dijelaskan bahwa setiap organisasi pasti memiliki target dan target tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja manajerial, maka Sistem Akuntansi Manajemen dalam perusahaan juga harus ditingkatkan agar kinerja manajerial dalam perusahaan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Frestelia (2013), pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. Penelitian ini menunjukkan hasil karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Efendi & Kusuma, 2021) adalah Sistem Akuntansi Manajemen (H1) tidak mempengaruhi Kinerja Manajerial.

Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka (Milani 1975). Partisipasi Anggaran merupakan proses perencanaan yang dapat menentukan keberhasilan kinerja manajerial. Proses penyusunan anggaran dilaksanakan untuk menetapkan target dan tujuan oleh karena itu, Partisipasi Anggaran yang baik dapat menghasilkan kinerja manajerial perusahaan yang baik. Begitupun sebaliknya semakin buruk Partisipasi Anggaran yang digunakan akan semakin buruk juga kinerja manajerial perusahaan.

Akibat adanya hubungan antara teori penetapan tujuan dengan kinerja manajerial yang menjelaskan bahwa setiap organisasi pasti memiliki target dan target tersebut dapat tercapai dengan cara meningkatkan kinerja manajerial, maka Partisipasi Anggaran dalam perusahaan juga harus ditingkatkan agar kinerja manajerial dalam perusahaan semakin baik dan dapat mencapai visi misi yang sesuai dengan target perusahaan. Hasil penelitian Sutrisna (2011) dan Syahputra (2014) menunjukkan bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajemen dapat diabaikan. Penelitian Rahman (2014) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negative terhadap kinerja manajerial.

Shields dan Shields (1998) membandingkan faktor mana yang mempengaruhi partisipasi anggaran dapat menimbulkan kontribusi besar untuk partisipasi anggaran. Peningkatan kinerja dapat disebabkan oleh semakin besarnya partisipasi anggaran. Untuk memperkuat hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial perlu diadakan rekonsiliasi melalui pendekatan kontijensi dan upaya untuk menganalisis faktor kondisional.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak “Sistem Akuntansi Manajemen” dan “Partisipasi Anggaran” terhadap Kinerja Manajerial berdasarkan fenomena dan riset gap yang telah dijelaskan, karena hasil penelitian tidak konsisten dan terdapat konflik pengalaman. Penelitian ini diberikan judul **“ANALISIS PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL”**

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial berdasarkan pemaparan latarbelakang tersebut, sehingga didapat rumusan masalah :

1. Apakah Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan berdasarkan uraian perumusan masalah, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
2. Menganalisis pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Manajemen dan memberikan gambaran awal untuk diadakan penelitian lanjutan tentang Sistem Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Anggaran. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khasanah pengembangan teori.

- b. Bagi Peneliti dan Mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Sistem Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

- c. Bagi Peneliti yang Akan Datang.

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai bahan bacaan dan literatur untuk menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas telaah literatur yang berupa landasan-landasan teori yang diharapkan mampu mendukung pokok-pokok permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengenai gambaran umum subjek penelitian serta analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan atas hasil penelitian yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian, dan saran srbagai pihak terkait maupun peneliti berikutnya.